

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dengan apa yang telah dilakukan terkait hasil penelitian dan pembahasan tentang profitabilitas yang di proksikan dengan Return on Asset (ROA), ukuran perusahaan terhadap *return* saham dengan struktur modal sebagai variabel interverning pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Maka dengan semakin meningkatnya profitabilitas akan membuat perusahaan meminimalisir penggunaan dana eksternal dan menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk kegiatan perusahaan.
- 2) Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap struktur modal dan signifikan. Maka dari itu perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar sehingga perusahaan lebih memilih menggunakan aktivitya sebagai jaminan dalam mendapatkan dana eksternal.
- 3) Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis menggambarkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel pada perusahaan ini yaitu perusahaan makanan dan minuman memiliki ROA yang rendah sehingga informasi yang diterima menjadi kurang baik akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi tinggi rendahnya return saham yang diterima investor. Hal ini berarti menunjukkan penggunaan aset yang dimiliki oleh

perusahaan dalam mendapatkan laba tidak menjadi suatu acuan investor dalam membuat keputusan investasi.

- 4) Struktur modal yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Dapat disimpulkan semakin tingginya struktur modal maka investor akan beranggapan bahwa beban perusahaan tersebut semakin tinggi. Tingkat struktur modal yang tinggi akan membahayakan perusahaan sehubungan dengan kewajiban yang harus dipenuhi.
- 5) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Maka dengan begitu ukuran perusahaan yang tinggi akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya, dengan perusahaan yang besar maka akan memudahkan perusahaan untuk memasuki pasar modal sehingga akan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak tetapi dengan adanya tidak signifikan artinya pengaruh tidak terlalu berarti karena memiliki hasil yang kecil efeknya.
- 6) Struktur modal berhasil memediasi hubungan profitabilitas terhadap *return* saham dan tidak signifikan. Dapat disimpulkan struktur modal dapat menunjang profitabilitas terhadap *return* saham dikarenakan dengan profitabilitas yang berada di arah negatif terhadap *return* saham dan pada hasil ini struktur modal mampu memediasi, menjadikan struktur modal sebagai salah satu indikator yang digunakan dalam berinvestasi bagi investor, sehingga tingginya struktur modal akan mempengaruhi mediasi hubungan profitabilitas terhadap *return* saham.
- 7) Struktur modal tidak berhasil memediasi hubungan ukuran perusahaan terhadap *return* saham dan tidak signifikan. Maka dari itu dengan ukuran perusahaan yang besar tidak dapat menjamin terjadinya kenaikan pada *return* saham meskipun di mediasi oleh struktur modal. yang mana struktur modal yang diproksikan oleh *debt to equity ratio* tidak diperhatikan sebagai salah satu pertimbangan jika perusahaan tersebut adalah perusahaan besar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan maka penulis dapat mengajukan beberapa rekomendasi atau saran yang dapat dipertimbangkan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya :

1. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan mampu untuk menggunakan dana internal dengan baik dalam kegiatan perusahaan dalam memperoleh laba yang sudah ditargetkan. Laba yang sudah ditargetkan ini, diukur menggunakan perbandingan dari adanya berbagai komponen yang terdapat di laporan keuangan seperti pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Perusahaan yang sudah mencapai targetnya berarti sudah mampu menggunakan modalnya secara efisien sehingga dengan laba yang semakin meningkat akan menurunkan penggunaan dana eksternal sedangkan jika perusahaan yang besar akan lebih efisien dalam menggunakan dana eksternal.

Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan dan mempertahankan kinerja perusahaan dengan memanfaatkan potensi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Kinerja perusahaan yang baik dan sehat akan membuat investor menilai baik pada perusahaan tersebut yang mana perusahaan yang besar akan menarik investor karena akan mengembalikan *return* yang besar dengan semakin banyak minat investor maka harga saham akan semakin tinggi yang membuat *return* semakin tinggi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya adalah dapat meneliti dengan tidak hanya satu sub sektor saja seperti farmasi, kosmetik dan keperluan rumah tangga dan sektor-sektor yang terdapat di industry barang konsumsi agar menghasilkan penelitian yang didapatkan lebih memperlihatkan keadaan yang sebenarnya.

Disarankan juga bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel *return on equity* dimana variabel ini mungkin mempengaruhi return saham karena hasil pada penelitian ini profitabilitas yang di proksikan dengan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap return saham. ROA hanya memperlihatkan laba secara keseluruhan jika ditambahkan dengan variabel ROE maka akan terlihat hasil perusahaan dalam mengelola modalnya.